

KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI



UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO

FAKULTAS PERTANIAN

JURUSAN AGROTEKNOLOGI

Jalan: Jenderal Sudirman No. 6 Kota Gorontalo

Telepon: (0435) 821125 fax (0435) 821752

Laman: www.ung.ac.id

US-1

PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI MAHASISWA  
PROGRAM STUDI AGROTEKNOLOGI

Nama Mahasiswa : ELI NUR FITRI  
Nomor Induk : 613 414 033  
No. Telp./HP : 082292337807  
Judul Naskah skripsi : Pertumbuhan dan Produksi Tanaman kedelai (Glycine max (L.) Merril) Berdasarkan Variasi Jarak Tanam dan Pemberian Pupuk Organik Kompos  
Hari/Tanggal : Rabu / 25  
Jam : 13.00  
Tempat : Ruang Sidang

Menyetujui:

Ketua Pembimbing : (Dr. Mohamad Iktbal Bahua, SP, M. Si) ( )  
Anggota Pembimbing : (Wawan Pembengo, SP, M. Si) ( )  
Penguji 1 : (Yunnita Bahim, SP, M. Si) ( )  
Penguji 2 : (Dr. Nurmi, SP, MP) ( )

Mengetahui:

Ketua Jurusan Agroteknologi,

Dr. Mohamad Lihawa, SP, MP  
NIP. 19700525 200112 1 001

Catatan:  
Dibuat rangkap: 2

**PENGESAHAN**

Skripsi yang berjudul:

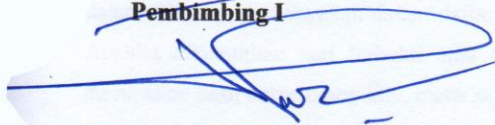
**PERTUMBUHAN DAN PRODUKSI TANAMAN KEDELAI  
(*Glycine max* L. Merrill) BERDASARKAN VARIASI JARAK TANAM  
DAN PEMBERIAN PUPUK ORGANIK KOMPOS**

**Eli Nur Fitri**

**Nim. 613414033**

Telah diperiksa dan disetujui oleh Komisi Pembimbing

**Pembimbing I**



**Dr. Mohamad Ikbal Bahua, SP, M.Si**

**NIP. 19720425 200112 1 003**

**Pembimbing II**

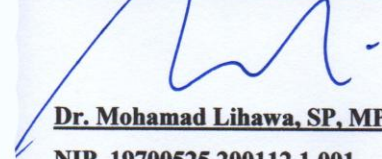


**Wawan Pembengo, SP., M.Si**

**NIP. 19780323 200501 1 012**

**Menyetujui :**

**Ketua Jurusan Fakultas Pertanian**



**Dr. Mohamad Lihawa, SP, MP**

**NIP. 19700525 200112 1 001**

**Mengetahui :**

**Dekan Fakultas Pertanian**



**Dr. Mohamad Ikbal Bahua, SP, M.Si**

**NIP. 19720425 200112 1 003**

Tanggal ujian : Juli 2018

Tanggal lulus : Juli 2018

## ABSTRAK

**Eli Nur Fitri. NIM. 613414033:** Pertumbuhan dan Produksi Tanaman Kedelai (*Glycine max* L. Merrill) Berdasarkan Variasi Jarak Tanam dan Pemberian Pupuk Organik Kompos. Dibawah bimbingan Mohamad Iqbal Bahua selaku pembimbing I dan Wawan Pembengo selaku pembimbing II.

Rendahnya produksi kedelai karena adanya kompetisi antar tanaman dan penggunaan pupuk anorganik secara terus menerus. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pertumbuhan dan produksi tanaman kedelai (*Glycine max* L. Merrill) dengan menggunakan variasi jarak tanam dan pemberian pupuk organik kompos. Penelitian ini dilaksanakan di Desa Ilomangga, Kecamatan Tabongo, Kabupaten Gorontalo pada bulan Februari 2018 sampai bulan Juni 2018. Penelitian ini menggunakan Rancangan Acak Kelompok (RAK) faktorial dengan 2 faktor yaitu variasi jarak tanam terdiri dari 2 taraf, jarak tanam 40 x 40 cm dan 40 x 60 cm, faktor kedua pupuk organik kompos dengan 3 taraf seperti kontrol, 15 dan 25 ton/ha, setiap perlakuan diulang sebanyak 3 kali. Analisis data menggunakan sidik ragam (ANOVA) dengan uji BNT 5%. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perlakuan jarak tanam 40 x 40 cm memberikan hasil terbaik pada tinggi tanaman sedangkan jarak tanam 40 x 60 cm memberikan hasil terbaik pada jumlah polong dan produksi perpetak. Perlakuan pupuk organik kompos berpengaruh nyata terhadap pertumbuhan dan produksi tanaman kedelai, perlakuan pupuk organik kompos dengan dosis 25 ton/ha memberikan hasil terbaik pada pengamatan tinggi tanaman, persentase waktu pembungaan, jumlah polong pertanaman, berat 100 biji dan produksi perpetak. Tidak terdapat interaksi antara perlakuan jarak tanam dan perlakuan pupuk organik kompos.

**Kata kunci:** *Variasi Jarak Tanam, Pupuk Organik Kompos, Kedelai.*



## ABSTRACT

**Eli Nur Fitri, NIM 613414033:** The Growth and Production of Soybean Plants (*Glycine max* L. Merrill) Based on the Variance of Spacing and the Distribution of Compost Organic Fertilizer. The principal supervisor is Mohamad Ikbal Bahua, and the co-supervisor is Wawan Pembengo.

Low production of soybean is caused by a competition among plants and the ongoing use of non-organic fertilizer. The research aimed at understanding the growth and production of soybean plants (*Glycine max* L. Merrill) based the variance of spacing and the distribution of organic compost fertilizer. The research was conducted in Ilomangga village, Tabongo District, Gorontalo Regency from February to June 2018. It used Factorial Group Random Design by two factors, they are the variance of spacing consisted of two levels, spacing 40 x 40 cm and 40 x 60 cm, the second factor was compost organic fertilizer by 3 levels such as control, 15 and 25 tons/ ha, every single action repeated three times. Data analysis used variance (ANOVA) with the testing of BNT for 5%. The research finding showed that spacing 40 x 40 cm affected the plant height, and space of 40 x 60cm affected the number of pods and retrieval production. The organic compost fertilizer effected to the growth and soybean plant production, and the organic compost fertilizer by 25 ton/ha gave the best result on observation of plant height, flowering timing percentage, the number of planting pods, the weight of 100 seeds and production per plot. There was no interaction between spacing and organic compost fertilizer.

Keywords: *Variance of Planting Space, Compost Organic Fertilizer, Soybeans*

